

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perusahaan dibidang manufaktur sudah tidak bisa kita pungkiri lagi bahwasannya perusahaan-perusahaan manufaktur memang turut membantu per ekonomian di dalam negeri maupun tingkat internasional apalagi perusahaan manufaktur yang sudah *go-public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tentu hal tersebut akan menarik para calon investor ataupun oleh para pemegang saham itu sendiri oleh sebab itu maka perusahaan manufaktur sangatlah berperan cukup penting didalam bidang ekonomi sangatlah membantu dalam perumbuhan ekonomi mencakup semua hal yaitu nilai perusahaan maka berdasarkan hal tersebut nilai perusahaan menjadi alat ukur untuk menilai kesejahteraan struktur kepemilikan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang.

Perusahaan sebagai entitas ekonomi pada umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumberdaya yang ada, namun tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang ialah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan itu sendiri (Soliha dan Taswan, 2002).

Menyatakan nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Menurut Van Horne (1998) “*value is represented by the market price of the company's common stock which in turn, is a function of the firm's investment, financing and dividen decision.*” Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral dari seluruh pelaku pasar, harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan ini dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi. Dalam kenyataannya penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (*agency problem*). Dalam konsep *theory of the firm* (Jensen & Meckling, 1976), adanya *agency problem* tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Untuk itu diperlukan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran *monitoring* dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya.

Kebijakan dividen dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Pengertian kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan, Weston dan Brigham (2005).

Total pengembalian (return) kepada pemegang saham selama waktu tertentu terdiri dari peningkatan harga saham ditambah dividen yang diterima. Jika perusahaan menetapkan dividen yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, maka return yang diperoleh investor akan semakin tinggi. Selain itu kebijakan Hutang juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan Hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan Hutang. Dengan adanya Hutang, semakin tinggi proporsi Hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut.

Dalam memutuskan kebijakan keuangan, tidak terlepas dari peran penting pihak manajerial. Para pemilik saham atau investor memberikan kepercayaan kepada pihak manajerial dalam mengelola perusahaan termasuk mengambil keputusan-keputusan bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan kekayaan pemilik modal. Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan

yang sudah *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva) dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain Farah Margaretha (2004).

Implementasi keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) dan sumber pendanaan eksternal (*external financing*). Keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Dalam perspektif manajerial, inti dari fungsi pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Sedangkan kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham.

Manajer selaku penerima amanah dari pemilik perusahaan seharusnya menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham yaitu memaksimumkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Konflik muncul ketika manajer bertindak atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada manajer. Prinsipal merasa khawatir agen melakukan tindakan yang tidak disukai oleh prinsipal seperti memanfaatkan fasilitas perusahaan secara berlebihan atau membuat keputusan yang penuh risiko misalnya dengan menciptakan hutang yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan (atas biaya pemilik) agar bertindak dengan mempertimbangkan segala

resiko yang ada serta memotivasi diri untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan (Ningsih,2013). Peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham, dan mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya nilai perusahaan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini :

1. Apakah Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Kebijakan pembayaran dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Kepemilikan instutional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Kebijakan pembayaran dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang manajemen keuangan serta menjadi referensi untuk mengembangkan atau memperbaharui literatur-literatur yang telah terpapar di masa lalu mengenai pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

##### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Bagi perusahaan yaitu agar perusahaan menadapatkan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan
- b. Bagi peneliti yaitu mendapatkan nilai tambah berupa pengetahuan tentang pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan dividen, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yaitu agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.